

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk menganalisis atau menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).<sup>1</sup>

Adapun pendekatan dalam penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berdasarkan pada filosofi positivisme, yang dipakai guna meneliti populasi ataupun sampel khusus. Pengumpulan data didapat dengan melalui instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan menguji hipotesis yang terbentuk sebelumnya, apakah hipotesis itu terbukti atau tidak.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Penelitian ini memakai data sekunder sebagai sumber data. Data sekunder ialah data atau informasi yang didapat peneliti namun tidak secara langsung, melainkan lewat sejumlah sumber yang sudah tersedia seperti buku, jurnal, laporan dan yang lainnya.<sup>3</sup>

Data sekunder yang diperlukan pada penelitian ini berwujud *annual report* perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*, yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dan sumber informasi lain yang mendukung penelitian ini.

### C. Setting Penelitian

Penelitian yang dijalankan ini pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan data laporan keuangan tahunan (*annual report*) tahun 2020-2022. Penelitian ini dijalankan dari bulan April 2023 hingga selesai.

---

<sup>1</sup> Ridwan Maronrong, Iman Sofian Suriawinata, dan Septiliana, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, *Operating Capacity* dan *Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* Perusahaan Ritel di BEI Tahun 2011-2017, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 19 No. 02 (Oktober, 2022), 96.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang memuat objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik khusus yang sudah ditentukan peneliti guna dianalisis dan diambil kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini, yaitu perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022 dengan jumlah 87 perusahaan.

### 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari karakteristik objek/subjek yang dipilih dari populasi. Teknik sampel dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus.<sup>5</sup> Adapun berikut ini kriteria perusahaan yang ditetapkan dalam pengambilan sampel:

- a. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam mata uang rupiah selama tahun 2020-2022.
- c. Perusahaan menyediakan data lengkap yang dibutuhkan pada tiap-tiap variabel penelitian ini.

**Tabel 3.1**

**Penentuan Kriteria Seleksi Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.	87
2	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam mata uang rupiah selama tahun 2020-2022.	(21)
3	Perusahaan tidak menyediakan data lengkap yang dibutuhkan pada tiap-tiap variabel penelitian ini.	(1)
<b>Jumlah sampel</b>		<b>65</b>
<b>Jumlah observasi (jumlah sampel x 3 tahun)</b>		<b>195</b>

Sumber: data diolah, 2023

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

**E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Pada penelitian ini memakai dua jenis variabel, yakni variabel *independent* dan variabel *dependent*. Berikut definisi operasional dan pengukurannya:

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Operating Capacity</i>	perhitungan yang dipakai dalam menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya guna menghasilkan suatu penjualan. <sup>6</sup>	$TATO = \frac{Penjualan}{Total Aktiva}$	Rasio
2.	<i>Operating Cash Flow</i>	Indikator yang menentukan potensi perusahaan mampu atau tidaknya dalam menghasilkan arus kas yang memadai untuk membayar hutang melalui operasionalnya. <sup>7</sup>	Arus Kas Operasi (AKO) = $\frac{Arus Kas Operasi}{Kewajiban Lancar}$	Rasio
3.	<i>Sales Growth</i>	Pertumbuhan penjualan mencerminkan kapasitas perusahaan dari waktu ke waktu. <sup>8</sup>	$Sales\ growth = \frac{Sales\ t - sales\ (t-1)}{Sales\ (t-1)}$	Rasio
4.	<i>Financial Distress</i>	Ketidakkampuan perusahaan dalam	$X = -4,3 - 4,5X_1 +$	Rasio

<sup>6</sup> Vara Buananta Hikmawati, Pengaruh *Corporate Governance, Operating Capacity, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress* Perusahaan Sektor Aneka Industri, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10 No. 2, (2022), 463.

<sup>7</sup> Temy Setiawan dan Antonius Christopher, *Mahir Akuntansi Keuangan Edisi 2021*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2021), 85.

<sup>8</sup> Eni Dwi Susliyanti dan Dedet Al’Aisah, Pengaruh Rasio Keuangan, Rasio Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress, OPTIMAL*, Vol. 19 No. 1 (Maret, 2022), 6.

		membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo yang memicu kebangkrutan. <sup>9</sup>	$5,7X_2 - 0,004X_3$	
--	--	--	---------------------	--

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Dokumentasi

Teknik ini dijalankan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dengan mengakses *website* resmi <https://www.idx.co.id>.

### 2. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka didapat dari buku, artikel, jurnal, dan sumber lainnya yang bisa dijadikan sebagai acuan ataupun memberikan informasi terkait penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran/informasi data variabel seperti nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.<sup>10</sup> Dengan adanya penyajian data melalui statistik deskriptif maka data penelitian akan mudah dipahami.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik jika nilai residualnya terdistribusi normal. Uji yang dipakai pada teknik uji normalitas ialah dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini. Apabila taraf signifikansi melebihi 0,05 maka menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 101.

<sup>10</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 30.

<sup>11</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 90-94.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas, yakni kondisi dimana adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati antar *independent variable* dalam model regresi. Multikolinearitas ini bisa terjadi pada model regresi jika terdapat korelasi yang sempurna pada sebagian maupun keseluruhan variabel independen, sehingga sulit mendapatkan hasil pengaruh antara *independent* dan *dependent variable*.<sup>12</sup> Uji multikolinearitas bisa diketahui dengan mengamati nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) atau faktor inflasi varian. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$  maka tidak terjadi adanya multikolinearitas.<sup>13</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah ada perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Homoskedastisitas terjadi apabila *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Jika terdapat adanya perbedaan, hal itu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ketika tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memakai uji glejser. Uji glejser ini dengan meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>14</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk menguji apakah mengalami korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika tidak mengalami autokorelasi maka itu memperlihatkan model regresi yang baik.

Untuk mengetahui terjadinya autokorelasi atau tidak maka dilakukan dengan uji *run test*. *Run test* dipakai guna menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak ada korelasi, hal itu memperlihatkan residual ialah acak (random).<sup>15</sup> *Run test* juga

---

<sup>12</sup> Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), 10.

<sup>13</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 103.

<sup>14</sup> Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*, 11.

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 120.

merupakan satu dari sekian alat uji yang cukup populer guna menentukan kerandoman sampel.<sup>16</sup> Penetapan keputusan pada uji ini, yakni jika nilai *probability* yang didapat  $> 0,05$ , maknanya tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk membuktikan hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel terikat (*dependent*).<sup>17</sup> Berikut rumus persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Financial Distress*

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : *Operating Capacity*

X<sub>2</sub> : *Operating Cash Flow*

X<sub>3</sub> : *Sales Growth*

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>: Koefisien Regresi

e : *disturbance term*

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk mengukur seberapa besar kapasitas model dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 hingga 1. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kapasitas variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sangat terbatas. Kemudian apabila nilai yang didapat  $R^2$  mendekati 1 menandakan bahwa kapasitas variabel independen semakin besar dalam mempengaruhi variabel dependen.<sup>18</sup>

### 5. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk memperlihatkan apakah secara simultan variabel dependen (Y) mendapat pengaruh dari semua variable independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji F, yaitu sebesar 5% atau 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan dalam pengujian ini, yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau dengan tingkat signifikansinya  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menyatakan variabel dependen mendapat pengaruh dari semua variable independen. Sebaliknya

<sup>16</sup> Hendra Syamsir, *Cara Termudah Mengaplikasikan Statistika Nonparametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 63.

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 148.

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 97.

jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau dengan tingkat signifikansinya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal itu menandakan variabel dependen tidak mendapat pengaruh dari semua variable independen.<sup>19</sup>

#### 6. Uji Hipotesis Individual atau Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh secara individual variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Tingkat signifikansi dalam uji t yang digunakan yakni sebesar 5% atau 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan dalam pengujian ini, yakni  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima saat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dengan tingkat Sig di bawah 0,05 ( $< 0,05$ ). Hal tersebut menyatakan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variable dependen. Begitu pula sebaliknya,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak saat  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau dengan tingkat Sig melebihi 0,05 ( $> 0,05$ ). Hal itu menandakan variable dependen tidak mendapat pengaruh dari variable independen.<sup>20</sup>



---

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 98.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 98-99.